

## Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Pada Siswa SD

Reva Anggun Pangesti, ✉ Universitas PGRI Madiun

Fauzatul Ma'rufah N. Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma W. Universitas PGRI Madiun

✉ [Revaanggunpangesti@gmail.com](mailto:Revaanggunpangesti@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to analyze Indonesian language errors in the narrative essays of fifth grade elementary school students. The research method used is descriptive qualitative with document analysis techniques. The research data is in the form of narrative essays written by students, which are then analyzed to identify and classify types of language errors. The research results show that there are several dominant types of errors, namely spelling errors, grammatical errors, and word usage errors. Spelling errors include writing capital letters, punctuation, and writing words that do not comply with enhanced spelling rules (EYD). Grammatical errors include errors in the use of affixes, sentence structure, and subject-predicate correspondence. Meanwhile, errors in word usage include choosing inappropriate words and using words that are excessive or inappropriate in context

**Keywords:** Language errors, narrative essays, spelling. Students elementary school

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar SDN 5 Baosan Kidul. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Data penelitian berupa karangan narasi yang ditulis oleh siswa dan dokumentasi, observasi, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis kesalahan yang dominan, yaitu kesalahan ejaan, kesalahan tata bahasa, dan kesalahan penggunaan kata. Kesalahan ejaan meliputi penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD). Kesalahan tata bahasa mencakup kesalahan dalam penggunaan imbuhan, struktur kalimat, dan kesesuaian subjek-predikat. Sementara itu, kesalahan penggunaan kata meliputi pemilihan kata yang kurang tepat dan penggunaan kata yang berlebihan atau tidak sesuai konteks.

**Kata kunci:** Kesalahan berbahasa, karangan narasi, penggunaan ejaan, siswa SD



## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang dijelaskan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) bahwa, "Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia". menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan sebuah analisis kesalahan berbahasa, Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan sebuah analisis kesalahan berbahasa. "Kesalahan berbahasa secara sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah berbahasa (Johan, 2017). Kesalahan Berbahasa Merupakan Kesalahan dalam menggunakan Bahasa yang baik dan Bahasa lisan maupun tulisan terutama pada penggunaan Bahasa Indonesia. kesalahan ini dapat terjadi karena penggunaan Bahasa tidak memahami istilah pada kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Rahmawati, & Sukoco (2018). Analisis kesalahan berbahasa ini memiliki hubungan yang erat dengan linguistic. Secara umum. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari Bahasa yang termasuk didalamnya yakni dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantic.

Gani & Arsyid (2018). pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya saling memiliki keterkaitan antar satu sama lain. Contohnya adalah ketika seseorang menggunakan keterampilan berbicaranya untuk menceritakan ulang sebuah kisah yang tentunya harus membaca atau mendengarkan terlebih dahulu, dan begitu pula dengan keterampilan lainnya termasuk keterampilan menulis. Menulis menjadi keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Pasalnya, untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan bukanlah hal yang mudah. Untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan harus mengikuti kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Hal ini bertujuan agar memudahkan penyampaian dan penyerapan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada para pembaca, karena apabila cara penulisan tidak disesuaikan pada kaidah tata bahasa yang berlaku bisa mengakibatkan pembaca harus berpikir keras untuk memahami maksud dari tulisan tersebut. Dalam tulisan, sering sekali terjadi kesalahan dalam ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, dan faktor lingkungan penulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membuat sebuah karangan adalah sebuah aktivitas berbahasa dalam bentuk tulisan di mana sang penulis menyampaikan buah pikirannya kepada orang lain atau diri sendiri. Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa berperan sebagai alat interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Bahasa dapat berbentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan salah satu faktor terpenting dalam hal tulis menulis yang di dalamnya memuat pilihan kata yang berhubungan erat dengan sintaksis, makna, hubungan sosial dan mengarang. Namun, pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan. Kesalahan dalam berbahasa Indonesia adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa Ariyanti, (2019). paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti. kesalahan berbahasa terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya kaidah bahasa yang benar. Sedangkan kekeliruan berbahasa bukan terjadi secara sistematis, melainkan dikarenakan gagalnya merealisasikan kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai. Kesalahan berbahasa akan sering terjadi apabila pemahaman siswa tentang sistem bahasa kurang. Kesalahan berbahasa dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki. karangan narasi adalah Karangan narasi jenis tulisan yang menarik karena

mengisahkan suatu cerita atau peristiwa secara berurutan. Pendapat saya tentang karangan narasi adalah bahwa mereka memiliki kekuatan untuk menghidupkan imajinasi pembaca, mengajak mereka masuk ke dalam dunia yang diciptakan oleh penulis. Melalui narasi, penulis dapat menggambarkan karakter, latar, dan alur cerita dengan detail, sehingga memungkinkan pembaca untuk merasakan emosi.

Pengalaman yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. selain itu, karangan narasi juga bisa menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan moral, nilai-nilai, atau pelajaran hidup. Ketika sebuah cerita disajikan dengan baik, pembaca dapat belajar banyak hal dari pengalaman yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. mampu memikat pembaca sejak awal hingga akhir, dan meninggalkan kesan yang mendalam setelah selesai dibaca. bahwa mereka memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. Karangan narasi adalah cara yang sangat efektif untuk menyampaikan cerita baik itu fiksi maupun non-fiksi, kepada pembaca. Dalam karangan narasi, penulis memiliki kebebasan untuk membangun dunia cerita, mengembangkan karakter, dan menyajikan konflik serta resolusinya. Yang menarik dari karangan narasi adalah kemampuannya untuk mengundang pembaca masuk ke dalam cerita tersebut. Dengan deskripsi yang rinci dan imajinatif, pembaca dapat merasakan emosi yang sama dengan tokoh-tokoh dalam cerita, serta terlibat dalam perjalanan yang ditawarkan oleh penulis.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru Bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan dan menjelaskan kesalahan juga mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan dalam kesalahan berbahasa. Biasanya ditentukan berdasarkan ukuran keberterimaan apakah Bahasa (ujaran atau tulisan) si pembelajaran Bahasa ini berterima atau tidak bagi penutur asli atau pengajarnya yaitu jika pembelajar bahasa Indonesia membuat kesalahan maka ukuran yang digunakan adalah apakah kata atau kalimat yang digunakan pembelajar Bahasa tadi salah dikatakan bahwa pembelajar Bahasa membuat kesalahan pada Pelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan metode studi dokumen dengan mengumpulkan karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul, dengan peserta didik sejumlah 19. dengan menggunakan sumber data berupa karangan narasi siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul Sejumlah 19 karangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi dokumen (document studies). sebagai data utama. Selain itu, melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia untuk mendapatkan wawasan tambahan mengenai kesalahan berbahasa yang sering terjadi untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam karangan narasi siswa kelas V.

**Tabel 1. Teks Narasi**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor 0-1</b>	<b>Skor 2-3</b>	<b>Skor 4-5</b>
<b>Pengembangan Alur cerita</b>			
-Alur cerita jelas dan terstruktur	(0)	(1-2)	(3-4)
-Peristiwa –peristiwa terhubung secara logis	(0)	(1-2)	(3-4)
<b>Pengembangan Karakter</b>			
-Karakter – karakter utama tergambar dengan jelas	(0)	(1-2)	(3-4)

-Karakter -karakter menunjukkan perkembangan atau transformasi	(0)	(1-2)	(3-4)
<b>Penggunaan Bahasa dan gaya</b>			
-Bahasa deskriptif dan imajinatif	(0)	(1-2)	(3-4)
-Gaya Bahasa sesuai dengan mood cerita	(0)	(1-2)	(3-4)
<b>Penggunaan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca</b>			
-kesesuaian tata Bahasa, ejaan, dan tanda baca	(0)	(1-2)	(3-4)
<b>Kreativitas dan orisinalitas</b>			
-unik dan orisinal dan pendekatan cerita	(0)	(1-2)	(3-4)
-menggunakan ide – ide kreatif dan inovatif	(0)	(1-2)	(3-4)
<b>Keseluruhan</b>			
-kualitas keseluruhan teks narasi	(0)	(1-2)	(3-4)

Keterangan:

0: Tidak memenuhi kriteria

1-2: memenuhi kriteria dengan baik

3-4: Memenuhi kriteria dengan sangat baik

5 : Amat Baik

## HASIL PENELITIAN

### PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini, maka penulis akan meneliti tentang Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Narasi Siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul. penulis telah menemukan beberapa kesalahan pada 19 subjek penelitian pada karangan tulis siswa kelas V. pada penelitian ini dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif, yang menjadi subjek pada penulis adalah dokumen yang nantinya berisi Karangan Narasi siswa kelas V. Jenis kesalahan yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah pada penulisan huruf kapital,tanda,baca,tanda titik,tanda pisah,tanda koma dan kata ganti.pada jenis kesalahan yang banyak pada penggunaan Huruf kapital dan tanda pisah. Berikut peneliti akan meneliti hasil pada waktu penelitian yang telah dilakukan pada saat terjun lapangan:

#### 1. Kesalahan pada penggunaan Huruf Kapital

Pada subjek S1. Peneliti telah menemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital sebanyak tiga kesalahan pada tiap paragraf di dalamnya. Kesalahan yang pertama pada penulisan judul yang seharusnya diawali dengan huruf kapital pada kata liburan yang seharusnya Liburan, dan kedua kesalahan pada kata izin yang seharusnya ditulis Izin pada penggunaan kata ijin tidak boleh menggunakan huruf j pada penulisan Izin. Pada kata kenang yang seharusnya ditulis kenyang, pada kata ciki ciki harusnya penulisnya adalah Ciki – Ciki dengan menggunakan tanda pisah.

## 2. Kesalahan Pada Tanda Baca

Pada subjek S1, pada paragraf pertama tidak ada tanda baca mulai dari Tengah kalimat dan akhir paragraf. Pada kalimat membantu orang tua seharusnya dibubuhi tanda baca. Pada paragraf pertama sampai ketiga seharusnya dibubuhi tanda baca. Peneliti telah banyak menemukan kesalahan pada hasil karangan S1 ini pada penulisan judul, penulisan paragraf, peneliti telah banyak menemukan kesalahan pada setiap kalimat yang seharusnya ditulis "Saat Libur Aku Bermain dirumah dan aku Membantu orang tua". Harusnya pada kalimat bermain dirumah dibubuhi kata dan.pada kalimat Menonton kartun dan tiduran sambil makan seharusnya dibubuhi tanda koma (,).lalu pada paragraf ketiga pada kalimat baris pertama "lalu akupun ijin off game karena sudah lama main game lalu akupun beli jajan.pada penulisan tersebut seharusnya ditulis Lalu aku pun izin off karena sudah lama main game lalu aku pun beli jajan di warung, pada penulisan izin yang seharusnya ditulis izin dan penulisan aku pun harusnya disipasi.pada akhir kalimat seharusnya dibubuhi tanda titik (.). pada paragraf keempat ini pada kata lalu aku pun disuruh untuk makan siang dan aku mengambil makan siang harusnya pada kata aku mengambil makan siang itu perlu dibubuhi tanda titik (.). kemudian pada kata dan selang lama makanan ku habis dan aku memakan jajan yang kubeli harusnya setelah kata habis aku makan

## 3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baku

Pada subjek S1, terdapat beberapa kesalahan pada paragraf ketiga pada baris pertama pada kata "izin" yang harusnya penulisannya "Izin" kemudian pada paragraf ketiga pada baris kedua pada kata "makan" yang seharusnya ditulis "makan" kemudian pada paragraf ketiga pada baris ketiga pada kata "tivi" yang seharusnya ditulis "TV. Pada subjek S4, ini terdapat kesalahan pada paragraf pertama pada baris ketiga pada kata "bensin" yang seharusnya "bensin" kemudian pada paragraf pertama pada baris keempat pada kata "bensin" yang seharusnya "bensin", kemudian pada paragraf pertama baris kelima pada kata "motor" yang seharusnya

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas V SDN 5 Baosan kidul, diperoleh Kesimpulan bahwa kemampuan menulis karangan narasi ini pada penulisan huruf kapital ,tanda baca,kata ganti,tanda baku, termasuk kurang karena masih terdapat siswa yang kurang mampu secara keseluruhan dengan memperhatikan empat indikator pada penilaian diatas sebanyak 60 kesalahan pada huruf kapital, kemudian 24 kesalahan penggunaan tanda baca,19 kesalahan penggunaan kata ganti dan 18 kesalahan pada tanda baku.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Muzaini. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kedunggalar 2 Kabupaten Ngawi Melalui Audio Visual". NOSI. Vol. 2. No. 2. Hal. 60-69.
2. Nurgiyantoro, Burhan. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
3. Nova, Satria. 2011. Agar Menulis Seenteng Bicara. Yogyakarta: Lukita. Purwaningrum, Sri Wahyu dkk. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kedunggalar 2 Kabupaten Ngawi melalui Audiovisual".
4. Ahsin, Muhammad Nur. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Auidovisual dan Metode Quantum Learning". Jurnal

5. Anggraeni, Sri Wulan. 2016. "Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Narasi". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6. Refleksi Edukatika. Vol. 6. No. 2
6. Muslimun. 2011. "Peningkatan Kompetensi Menulis Kreatif Bentuk Narasi Melalui Pendekatan Proses pada Siswa Kelas VI SD Negeri Glempang Pasir 05 Adipaa Kabupaten Cilacap". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.12. No. 1. Hal. 63-73.
7. Muzaini. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kedunggalar 2 Kabupaten Ngawi Melalui Audio Visual". *NOSI*. Vol. 2. No. 2. Hal. 60-69.
8. Subandi, Ahmad Utman dkk. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasana 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal Edukasi UNEJ*. Vol. I. No. 1. Hal. 1-4.
9. Wahidy, Achmad dan Yuli Hidaroyani. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Strategi Peta Konsep pada Siswa Kelas X SMK Pelayaran Sinar Bahari Palembang". ISBN 978-602-17891-7-9.
10. Alviana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia tata ejaan dalam Karangan siswa. *Prosiding konfrensi ilmiah dasar*,1,68-78